

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis yang telah dibuktikan dan hasil analisis data peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *problem based learning* dengan kelas yang menggunakan metode *guided inquiry learning*. Dimana peserta didik di kelas yang menggunakan metode *problem based learning* memiliki kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas yang menggunakan metode *guided inquiry learning*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan metode *problem based learning* dan metode *guided inquiry learning* dengan tingkat motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Di kelas yang menggunakan metode *problem based learning* peningkatan kemampuan berpikir kritis di dominasi oleh peserta didik yang memiliki tingkat motivasi belajar sedang. Sedangkan di kelas yang menggunakan metode *guided inquiry learning* peningkatan kemampuan berpikir kritis di dominasi oleh peserta didik yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan berpikir kritis sangat efektif digunakan dengan metode *problem based learning*.
3. Ada interaksi antara metode *problem based learning* dan metode *guided inquiry learning* dengan tingkat motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, ketiga variabel ini saling berkaitan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selain menggunakan metode pembelajaran diharapkan peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik dengan harapan dapat menjadi pendorong semangat bagi kualitas hasil pembelajaran.

## 5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penggunaan metode *problem based learning* dan metode *guided inquiry learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Rekomendasi kepada semua pihak adalah sebagai berikut:

- a. Guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas disarankan menggunakan metode *problem based learning* dan metode *guided inquiry learning* agar lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik khususnya pada mata pelajaran Ekonomi dengan kompetensi dasar yang lainnya
- b. Guru dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik yang motivasi belajar sedang dan rendah dapat memiliki motivasi belajar tinggi sehingga peserta didik dapat terpacu untuk belajar dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi.
- c. Bagi para peneliti selanjutnya, kedepannya dapat melakukan penelitian tentang metode *problem based learning* dan metode *guided inquiry learning* menggunakan kompetensi dasar lainnya dalam mata pelajaran ekonomi dan dapat memperhatikan variabel lainnya yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik selain motivasi belajar.